

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 142/64**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 6 April 2018  
Waktu : 08.30-11.30 WIB  
Tempat : Lab. Estetika Bentuk, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Iska Wisudawati Widodo  
NIM : 21020114120062  
Judul : Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Ir. Agung Dwiyanto, MSA.  
Dosen Pembimbing II : Ir. Bambang Suyono, M. T.  
Dosen Penguji I : Ir. Satrio Nugroho, M. Si.

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA., Ir. Bambang Suyono, M. T., dan Ir. Satrio Nugroho, M. Si. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu  $\pm$  15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Latar Belakang Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center
- b. Tinjauan Lokasi Rumah Sakit Umum Tenganan Kelas C Unggulan Trauma Center
- c. Analisa Kebutuhan Ruang
- d. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Bapak Ir. Satrio Nugroho, M. Si. ( Penguji I )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Apakah rumah sakit ini memiliki sistem rujukan ke rumah sakit lain? Kalau ada kemana, dan bagaimana aksesibilitas menuju rumah sakit rujukan tersebut saat dalam kondisi sangat darurat?
- 2) Disini dijelaskan bahwa pada Instalasi Bedah Sentral terdapat subspesialis bedah Orthopedi, dan Syaraf. Mengapa?
- 3) Bagaimana aksesibilitas menuju Tapak. Khususnya saat kondisi darurat tetapi kondisi jalanan macet? Berapa lebar jalan utama atau jalan provinsi yang berada di depan tapak?

Jawaban

- 1) Ada Pak. Rumah Sakit rujukan terdekat yaitu RS Orthopedi Solo, dimana rumah sakit tersebut erat kaitannya dengan Trauma Center. Aksesibilitas yang digunakan yaitu menggunakan Ambulans dengan fasilitas lengkap dan memadai, dengan melakukan tindakan perawatan terhadap pasien di IGD terlebih dahulu.
- 2) Karena pasien pada Rumah Sakit Unggulan Trauma Center umumnya merupakan pasien kecelakaan lalu lintas ataupun kecelakaan kerja. Sehingga kondisi yang terjadi umumnya seputar patah tulang, dan pergeseran syaraf. Oleh karena itu, lebih tepat jika subspesialis pada IBS adalah Bedah Orthopedi, dan Bedah Syaraf.
- 3) Aksesibilitas menuju tapak terbagi menjadi dua, yaitu *Main Entrance* dan *Side Entrance*. Saat keadaan darurat dan *Main Entrance* tidak memungkinkan, mobil ambulans bisa melalui *Side Entrance*.  
Lebar jalan provinsi yang berada di depan Tapak yaitu 12 m dengan 2 jalur. Sehingga masing-masing jalur memiliki lebar 4 m dengan lebar bahu jalan 2 m.

▪ **Saran**

Aksesibilitas yang mudah saat kondisi darurat menuju rumah sakit rujukan tidak hanya menggunakan ambulans. Karena rumah sakit Trauma Center biasanya menyiapkan *helipad* untuk transportasi mereka, sehingga penanganan menjadi lebih cepat dan efisien. Tolong diperhatikan lagi dan dicari data yang valid mengenai lebar Jalan Provinsi di lokasi tapak yang akan dibangun.

2. Dari Bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA. ( Pembimbing I )

▪ **Saran**

Ini bukan pertanyaan, melainkan saran. Karena ini Rumah Sakit Trauma Center, untuk menentukan kapasitas tempat tidur sebaiknya jangan dari analisa jumlah penduduk. Melainkan dari data kecelakaan lalu lintas setempat. Sehingga, bisa juga untuk menentukan kapasitas daya tampung IGD.

Jawaban

Baik Pak. Akan saya perbaiki.

3. Dari Bapak Ir. Bambang Suyono, M. T. ( Pembimbing II )

▪ **Saran**

Kalau dilihat dari tinjauan permasalahan, survey rumah sakit, dan pedoman anda dalam membuat LP3A ini lebih merujuk ke Rumah Sakit Umum. Jadi, saran saya judul rancangan anda diganti saja menjadi Rumah Sakit Umum Unggulan Trauma Center. Karena Rumah Sakit Trauma Center itu sebenarnya Rumah Sakit Khusus, dan tidak mudah dalam mendesain dan mencari pedoman rancangan Rumah Sakit Trauma Center dalam waktu yang singkat ini.

Jawaban

Iya Pak, memang berdasarkan beberapa rumah sakit yang sudah saya survey merupakan Rumah Sakit Umum yang memiliki Unggulan Trauma Center. Bukan Rumah Sakit Khusus Trauma Center. Baik Pak, akan saya pertimbangkan.

## B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan ( seperti terlampir dalam berita acara ), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 6 Juli 2018  
Peserta Sidang,



Iska Wisudawati Widodo  
NIM. 21020114120062

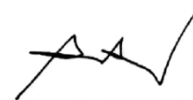
Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Agung Dwiyanto, MSA.  
NIP. 196201101989021001

Pembimbing II



Ir. Bambang Suyono, M. T.  
NIP. 195308261981041001

Penguji I



Ir. Satrio Nugroho, M. Si.  
NIP. 196203271988031004